

SKRIPSI

**UPAYA INDONESIA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN RUMAH
BUDAYA INDONESIA DI JEPANG**



NURMIATI

F0220525

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK, DAN HUKUM**

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2024

HALAMAN PENGESAHAN

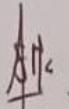
JUDUL : UPAYA INDONESIA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN RUMAH BUDAYA INDONESIA DI JEPANG
NAMA : NURMIATI
NIM : F0220525
PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada ujian Skripsi

Majene, 25 Oktober 2024

Disetujui oleh:

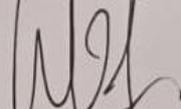
Pembimbing I



ASMA AMIN, S.IP., M.A

NIP. 198807132015042005

Pembimbing II

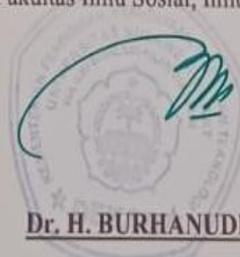


WANDI ABBAS, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0013039005

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Hukum



Dr. H. BURHANUDDIN, M.Si

NIP. 196209191989031004

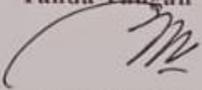
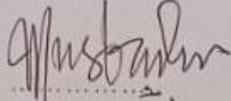
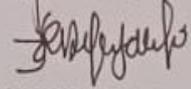
SKRIPSI
UPAYA INDONESIA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN RUMAH
BUDAYA INDONESIA DI JEPANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

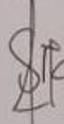
NURMIATI
F0220525

Telah diujikan di depan Dewan Penguji
05 November 2024

Susunan Dewan Penguji :

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Burhanuddin, M.Si	Ketua Penguji	
2. Muh. Nasir Badu, M.Hum, Ph.D	Penguji Utama	
3. Saomi Rizqiyanto, M.Si	Penguji Anggota	

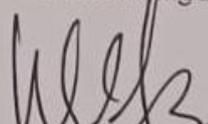
Pembimbing I



Asma Amin, S.IP., M.A.

NIP.198807132015042005

Pembimbing II



Wandi Abbas, S.P., M.Hub.Int

NIDN.0013039005

ABSTRAK

Budaya menjadi salah satu topik dan isu yang menarik untuk dibahas baik budaya dalam negeri maupun luar negeri. Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan kebudayaannya dalam melakukan kerjasama dan membangun relasi yang lebih luas dengan negara lain. Salah satu program dari budaya Indonesia yaitu Rumah Budaya Indonesia yang sangat mendukung sebagai alat kerjasama antara Negara Indonesia dan Jepang dalam mencapai kepentingan nasional kedua negara. Selama RBI berdiri beberapa peningkatan dan perkembangan antara kedua Negara telah terjadi. Dengan melalui beberapa program dan pengenalan budaya sehingga kerjasama dalam upaya pengimplementasian RBI telah dilakukan. Jenis penelitian deskriptif dimana penelitian menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi secara objektif, dengan memberikan kejelasan secara subjektif. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana upaya Indonesia dalam mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui buku, skripsi, jurnal, berita online dan *library research*. Konsep yang digunakan adalah konsep *Soft Power* dan Diplomasi Budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia berhasil memperkenalkan dan mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang terbukti dengan pencapaian program dan pengenalan RBI dalam proses pengimplementasiannya di Jepang dan beberapa aspek yang telah berkembang selama Rumah Budaya Indonesia berdiri dan terimplementasi di Jepang.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Indonesia, Jepang, Rumah Budaya, *Soft Power*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan secara Antropologi memiliki singkatan yaitu “budaya”. Namun, ada beberapa pengertian antara budaya dan kebudayaan. Dalam bahasa Inggris, budaya dan kebudayaan di sebut *Culture*, dan secara etimologi berasal dari kata latin *Colere*, yang artinya mengolah atau mengerjakan. Kata ‘*Culture*’ juga di terjemahkan sebagai ‘kultur’ dalam Bahasa Indonesia, yang memiliki arti sama dengan kebudayaan. Dimana, budaya merupakan cara/hidup yang berkembang serta dimiliki bersama oleh sekelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi atau turun temurun dari nenek moyang. Kemudian budaya menjadi sebuah sistem yang mencakup beberapa aspek seperti pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, tindakan dalam bergerak dalam keseharian yang mengikuti kegiatan yang pernah dilakukan oleh nenek moyang. Sehingga Budaya juga merupakan sebuah aset yang sangat berharga bagi suatu negara, dimana budaya ini dapat menjadi sebuah identitas suatu negara.¹

Dalam perkembangan hubungan internasional saat ini, hubungan antar negara menjadi sangat kompleks setelah berakhirnya perang dingin di tahun 1991. Dinamika hubungan antar negara sebelumnya cenderung

¹ BOLA.COM (2021). *Pengertian Budaya, Ciri, Fungsi, Unsur, dan contohnya yang ada di Indonesia*. diakses dari <https://www.bola.com/ragam/read/4529769/pengertian-budaya-ciri-fungsi-unsur-dan-contohnya-yang-ada-di-indonesia?page=3>. Pada 17 november 2023

menggunakan *hard power* tetapi saat ini, berbanding terbalik karena dalam kebijakan sebuah negara menggunakan *Soft Power* sebagai bagian kebijakan luar negeri. Dalam hal ini, banyak negara menggunakan *Soft Power* sebagai salah satu model kekuatan. Contoh yang paling dekat adalah Korea selatan dengan menjadikan kebudayaan yang dimiliki sebagai alat diplomasi dan pengaruh dalam Hubungan Internasional.²

Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki banyak pulau-pulau dengan wilayah yang terbagi-bagi dari sabang sampai merauke sehingga setiap wilayahnya memiliki suku dan budaya yang berbeda-beda. Indonesia sebagai negara yang multikultural jelas memiliki keberagaman Bahasa, Suku, Ras, Budaya, Adat Istiadat dan Agama sehingga hal ini menjadi salah satu ciri khas Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia diantaranya upacara adat, makanan khas, rumah adat, pakaian tradisional, senjata tradisional, alat musik dan lain-lain. Dan tak jarang Indonesia menampilkan budaya-budayanya dalam pameran dan festival-festival nasional maupun internasional.³

Sebagai negara multikultural yang mempunyai potensi besar. Indonesia harus melanjutkan kerjasama internasional dengan negara lain. Selain

² Yanyan M Yani, Elnovani Lusiana (2018). *Soft Power dan Soft Diplomacy, Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publicatoins/493208/soft-power-dan-soft-diplomaci>

³ Fisilia Nefrika Runtunuwu (2023). *Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Jepang Tahun 2017-2021*. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/9849.pdf> Diakses pada tanggal 17 November 2023

itu permasalahan klaim budaya yang meluas yang dialami beberapa waktu lalu Indonesia membuat pemerintah gencar membuat kebijakan untuk melindungi kekayaan dan budaya Indonesia untuk mencegah terjadinya insiden begitu pula dengan klaim bangsa lain terhadap kebudayaan Indonesia. Program pusat kebudayaan ada satu bentuk yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia pilihan kerjasama dan diplomasi Indonesia dalam hubungan antar Indonesia itu bisa berjalan baik dengan dunia internasional.

Jepang merupakan negara yang terletak di bagian Asia Timur dengan status sebagai negara yang maju yang memiliki power dalam kemajuan negaranya sehingga tentunya negara Jepang ini memanfaatkan berbagai hal yang dimiliki negaranya guna mencapai kepentingan nasionalnya. Jepang juga memiliki banyak pulau sama halnya juga seperti Indonesia sehingga kedua negara tersebut dinamakan negara kepulauan. Jepang juga memiliki berbagai budaya tetapi tidak sebanyak budaya yang ada di Indonesia. Budaya yang ada di Jepang tentunya berbeda dengan budaya yang ada di Indonesia dengan memiliki ciri khas tersendiri. Kebudayaan Jepang dan Indonesia tentu berbeda dimana Jepang ini memiliki budaya seperti Sado, Shodo, Sumo, Taiko, Hanami dan Matsuri⁴

Indonesia dan Jepang dengan segudang potensi budaya yang dimiliki telah bertransformasi sebagai negara dengan kekhasan yang ada. Indonesia

⁴ Fisilia Nerika Runtuuwu (2023). Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Jepang tahun 2017-2021. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/9849.pdf> diakses pada 17 November 2023

dengan baju kebaya dan batik yang dimiliki, makanan khas seperti Rendang, Nasi Goreng dan Sate yang disukai oleh para masyarakat dunia bahkan pemimpin Negara sekalipun. Dilain sisi, Jepang memiliki budaya dengan baju Kimono, Sushi dan Ramen yang terkenal diseluruh dunia menjadikan langkah besar budaya dua negara ini berpadu dalam menerapkan hubungan antar negara yang lebih erat hingga menjadikan budaya sebagai kekuatan negara dalam memajukan pendapatan yang dimiliki seperti halnya negara-negara lain di Asia yang melakukan hal yang sama.

Budaya Indonesia sangatlah beragam seperti yang diketahui bahwa Indonesia memiliki 34 Provinsi, dari 34 Provinsi tersebut tentunya memiliki Budaya Adat-istiadat masing-masing. Sehingga perlunya untuk memperkenalkan Budaya-budaya tersebut baik pada tingkat nasional maupun internasional. Seperti diketahui bahwa Indonesia dan Jepang sudah memiliki hubungan diplomatik sekitar 62 Tahun dimana pada tanggal 20 Januari 1958 ditanda tangannya MOU kemudian dimulailah hubungan diplomatik tersebut.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa negaranya termasuk negara yang besar dan memiliki peran yang penting dalam pembangunan khususnya di kawasan Asia Tenggara maupun global sehingga Indonesia yang memiliki kekuatan yang dapat dilihat dari terbentuknya eksistensi kehidupannya, adat-istiadat, dan lain-lain yang kemudian menjadi salah satu pijakannya untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan peradaban

dunia. Dimana Indonesia ini menjadi salah satu negara adidaya yang kaya akan budaya.⁵

Budaya Jepang di Indonesia sendiri sangat dikenal melalui anime dan film kartunnya sendiri. Sedangkan Budaya Indonesia di Jepang sangat minim diketahui atau dikenal oleh negara Jepang. Indonesia di mata Jepang hanya diketahui seperti Jakarta dan Bali saja sedangkan bagian wilayah Indonesia yang lainnya tidak terlalu dikenal oleh Jepang. Beberapa kunjungan wisatawan Jepang hanya datang mengunjungi Indonesia bagian ibukota atau Jakarta dan Bali saja. Sehingga dengan demikian jumlah kunjungan Jepang datang ke Indonesia hanya beberapa persen dari sekian tahun dan ini membuat Indonesia mengalami penurunan kunjungan wisatawan dari luar negeri khususnya Jepang. Sehingga hal ini membuat Indonesia lebih giat untuk memperkenalkan budaya Indonesia dan bagian wilayah lain Indonesia. Kemudian banyak investasi yang dimasukkan Jepang ke Indonesia, Contohnya seperti investasi di sektor infrastruktur, di sektor Otomotif, PT Inalum, proyek Mass Rapid Transit (MRT), dll. Dari kasus di atas dapat dilihat bahwa Jepang ini sangat banyak melakukan investasi ke Indonesia, sedangkan Indonesia sendiri belum ada memasukkan investasinya ke Jepang sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat Peraturan Menteri Nomor 99 Tahun 2014 tentang Rumah Budaya atau Pusat kebudayaan Indonesia di luar negeri.

⁵ Ibid.,

Indonesia kemudian memulai kerjasama dengan negara Jepang dalam bidang kebudayaan dimana Menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia membentuk satu program Rumah Budaya Indonesia (RBI) di Jepang guna memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia, termasuk bahasa dan kuliner kepada masyarakat Jepang. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus untuk memperluas pemahaman masyarakat Jepang terhadap budaya Indonesia. Rumah budaya Indonesia memiliki tiga bagian yaitu *Culture Learning*, *Culture Expression*, dan *Advocacy&Promotion*. Rumah Budaya Indonesia (RBI) di Tokyo berlokasi di kedutaan besar Republik Indonesia untuk Jepang. Rumah budaya Indonesia menjadi pusat studi dan pengenalan Seni dan Budaya Indonesia kepada kalangan murid-murid sekolah di Jepang, Lembaga Seni atau Sanggar Tari sekaligus menjadi media promosi tujuan wisata Indonesia kepada masyarakat umum Jepang.⁶

Rumah kebudayaan Indonesia merupakan salah satu upaya Indonesia untuk memperkenalkan budaya yang berbeda di ruang publik di dunia internasional, selain upaya untuk mengangkat gengsi dan citra menciptakan hubungan budaya Indonesia dan internasional dengan berbagai budaya Indonesia. Pemerintah Indonesia menempatkan Rumah Budaya di beberapa negara, seperti Belanda, Amerika Serikat, Inggris, Timor Timur, Perancis, Turki, Jerman, Australia, Singapura. Diharapkan juga dapat menjadi pusat

⁶ Kompasiana, (2022). *Program Rumah Budaya Indonesia (RBI) Tokyo Mendorong Diplomasi Indonesia*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/alissaank/628b566bbb448669f07bdf2/program-rumah-budaya-indonesia-rbi-tokyo-mendorong-diplomasi-indonesia> pada 16 November 2023.

kebudayaan. Salah satu alat diplomasi untuk mempererat hubungan bilateral Indonesia dengan dunia internasional salah satunya adalah masyarakat Jepang yang ingin belajar lebih jauh dan memperdalam budaya Indonesia⁷.

Di Indonesia antusias mengenai budaya Jepang sangat diminati. Hubungan Indonesia dan Jepang didirikan sejak tahun 1958, hubungan Indonesia dan Jepang terus berkembang. Indonesia bahkan menjadi tuan rumah festival budaya Jepang dan akan menjadi acara tahunan. Selain itu melalui *Japan Foundation* pemerintah Jepang mulai memberikan pendidikan tentang budaya Jepang di Indonesia pada tahun 1979 di bawah Kementerian Luar Negeri Jepang tujuan awalnya adalah mengubah citra Jepang di masyarakat yang anti Indonesia pemerintah Jepang. Akhirnya pada tanggal 1 Oktober 2003, *Japan Foundation* mengubah statusnya menjadi lembaga independen yang penuh tanggung jawab lebih fokus pada kegiatan pemerintah Jepang pertukaran budaya Jepang. Selain itu, Jepang juga melakukan diplomasi budayanya mempengaruhi hubungan diplomatik antara Jepang dan Indonesia di berbagai bidang, yaitu bidang sosial, ekonomi, politik, dan bidang dalam aspek budaya.⁸

Indonesia menggunakan diplomasi dengan melalui diplomasi budaya untuk mencapai kepentingan nasional negaranya yaitu dengan cara

⁷ Unesco, K. (2016). *Memperkenalkan 'Rumah Budaya Indonesia' di Belanda*. *KWRI UNESCO Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO*. Diakses dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/merupakan-rumah-budaya-indonesia-di-belanda/> pada 19 November 2023

⁸ Viva.co.id. (2015). *Memperkenalkan 'Rumah Budaya Indonesia' di Belanda*. Diakses dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/memperkenalkan-rumah-budaya-indonesia-di-belanda/> pada 19 November 2023

menggunakan Rumah Budaya Indonesia sebagai alat dalam mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang. Indonesia dan Jepang melakukan kerjasama yang di mulai ketika ditandatanganinya perjanjian perdamaian Jepang-Indonesia pada tanggal 20 januari 1958 yang kemudian dimulainya hubungan diplomatik Indonesia dan Jepang.⁹

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan demi membatasi analisis agar tidak merambat ke masalah yang lainnya, dan lebih memudahkan untuk berfokus pada tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini akan berfokus pada upaya Indonesia dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang pada tahun 2017-2023.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas inti permasalahan penelitian ini yaitu menganalisis:

1. Bagaimana Upaya Indonesia dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang pada tahun 2017-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁹ Kamaluddin, A (2019). Implementasi Diplomasi kebudayaan Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) periode 2017-2019. *Jurnal Diplomasi dan kajian internasional*. Diakses dari https://scholar.goggle.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=diplomasi+budaya+indonesia+di+rumah+budaya+indonesia+melaui+btnG=#d=gs_qabs&t=1700105570560&u=%23p%3D9ME85ORv_SQJ pada 17 November 2023

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya Indonesia dalam mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumber referensi bagi mahasiswa khususnya prodi hubungan internasional mengenai kerjasama antar negara dalam bidang budaya melalui program Rumah Budaya Indonesia sebagai *Soft Power Diplomacy* dalam upaya memperkenalkan dan mengimplementasikan Budaya Indonesia di Jepang.

B. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan baru kepada penulis terkait kerjasama antar negara dalam bidang budaya dengan menggunakan *Soft Power Diplomacy* dalam upaya memperkenalkan dan mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan panduan dalam membuat data sehingga mendapatkan sumber data mengenai kerjasama antar negara bisa dari darimana saja

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif atau memberikan gambaran secara objektif mengenai sebuah peristiwa atau fenomena dengan menghadirkan data yang bernilai fakta kemudian nantinya menghasilkan kesimpulan yang bersifat mendetail mengenai sebuah isu, peristiwa ataupun fenomena yang diteliti. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan Upaya Indonesia dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data Sekunder, dengan melakukan studi pustaka (*library research*). Karena penulis mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, skripsi, berita dan artikel, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dan tentunya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini juga akan menggunakan sumber informasi yang berkaitan dengan Rumah Budaya Indonesia, kemudian akan membahas lebih jauh lagi terkait kerjasama dalam Upaya Pengimplementasian Rumah Budaya Indonesia di Jepang.

1.4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang merupakan data yang telah dipublikasikan sebelumnya atau berasal dari studi yang lebih dahulu diteliti oleh peneliti. Data didapatkan dengan metode *literature review*.

Kemudian mendeskripsikan dan membuat suatu kesimpulan dari data tersebut dengan menggunakan konsep yang telah ada.

1.4.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif, dengan sumber data sekunder yang didapatkan dari artikel online, berita online, dan sumber-sumber lainnya. Kemudian mendeskripsikan dan membuat suatu kesimpulan dari data tersebut dengan menggunakan konsep yang telah ada. Penelitian kualitatif mudah membantu peneliti untuk menggali informasi lebih dalam dan mudah untuk menentukan tujuan.

1.4.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah deduktif, dimanan penulis mengumpulkan data-data dan menganalisis secara umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Deduktif ini juga merupakan sesuatu yang menggunakan logika untuk membuat suatu kesimpulan.

1.4.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2024. Penelitian telah dilakukan pada sekitaran wilayah kampus Universitas Sulawesi Barat. Ada juga data yang di dapatkan dari *website* atau berita *online* yang sesuai dengan penelitian dan sebagai penambah referensi.

1.4.7 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan dalam skripsi memuat tentang judul penelitian yang berjudul “Upaya Indonesia Dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia Di Jepang”

Bab 1: Pada bab ini akan berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode Penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi

Bab II: Pada bab ini akan berisi tentang telaah konseptual dan telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian. Konsep yang digunakan adalah konsep *Soft Power* dan Diplomasi Budaya

Bab III: Pada bab ini akan berisi pembahasan umum tentang hubungan Negara Indonesia dan Jepang serta Rumah Budaya indonesia

Bab IV: Pada bab ini akan berisi penjelasan mengenai upaya Indonesia dalam mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang sebagai *Soft Power Diplomacy* Indonesia di Jepang

Bab V: Pada bab ini akan memuat tentang penutup yang berisi kesimpulan serta saran

BAB II

TELAAH KONSEPTUAL DAN TELAAH PUSTAKA

1.1 Kerangka Konseptual

1.1.1 *Soft Power*

Konsep *Soft Power* merupakan konsep yang dikemukakan oleh seorang yang berasal dari *Harvard University* yaitu “*Joseph S. Nye Jr. Joseph* mengatakan bahwa *Soft Power* merupakan kemampuan dari suatu negara agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Yang kemudian di definisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk memengaruhi negara lain tanpa menggunakan kekerasan dan tekanan koersif. Karena *Soft Power* ini dalam tindakannya tidak ada paksaan melainkan karena keinginan sendiri dan karena minatnya terhadap hal tersebut. Hal tersebut juga berfokus untuk menggunakan cara yang lembut atau menggunakan daya tarik yang halus dibandingkan dengan menggunakan cara kekerasan dalam bentuk paksaan atau pembayaran. *Soft Power* ini lebih dikenal dengan kebudayaan dari suatu negara, dan *soft power* dianggap sebagai suatu aspek. dari kemampuan suatu negara demi mencapai tujuan negara tersebut melalui cara mempengaruhi negara lain. Walaupun *Soft Power* ini sering diartikan sebagai cara untuk mempengaruhi negara lain, nyatanya *Soft Power* ini tidak bisa juga untuk disamakan dengan pengaruh, karena untuk mewujudkan tujuan dari *Soft Power* harus menggunakan argument yang mengesankan sehingga dapat mempengaruhi orang lain. *Soft Power* menurut Nye bersumber dari tiga hal yang dimiliki negara-negara, yaitu nilai politik, kebijakan lu-

ar negeri dan kebudayaan, yang dimana ketiga hal tersebut digunakan oleh negara-negara lain untuk dapat mencapai tujuannya.

Dari tahun 1985, "*Soft Power*" didefinisikan sebagai kekuatan suatu bangsa, negara bagian, aliansi, dll. yang berasal dari pengaruh ekonomi dan budaya, bukan paksaan atau kekuatan militer."Konsep *Soft Power*" dipopulerkan oleh Joseph Nye pada akhir tahun 1980-an. Menurut *Joseph*, kekuatan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang diinginkan. *Soft Power* juga dianggap sebagai wajah kedua dari kekuatan yang memungkinkan seseorang mencapai hasil yang diinginkan. Menurut *Joseph*, *Soft Power* suatu negara berasal dari tiga sumber daya: "budayanya, yang berada di tempat-tempat yang menarik bagi negara lain. nilai-nilai politiknya, ketika negara tersebut menjalankan nilai-nilai tersebut di dalam dan luar negeri. dan kebijakan luar negerinya, ketika negara tersebut dianggap sah dan memiliki otoritas moral oleh negara lain).

Dalam buku *Joseph*, pemerintah harus menggunakan *Soft Power* sebagai instrumen yang lebih sulit daripada *Hard Power* karena dua alasan: banyak sumber daya penting berada di luar kendali pemerintah, dan *Soft Power* biasanya "bekerja secara tidak langsung dengan membentuk lingkungan untuk kebijakan, dan terkadang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Keberhasilan *Soft Power* sangat bergantung pada komu-

nikasi antar aktor dan reputasi mereka di komunitas internasional. Jadi, *Soft Power* sering dikaitkan dengan globalisasi dan teori hubungan internasional neoliberal. Media massa dan budaya populer sering dianggap sebagai sumber *Soft Power*.¹⁰

Kebudayaan atau budaya merupakan dua hal yang berbeda yaitu budaya tinggi dan budaya populer. Budaya tinggi ini dinilai sebagai bentuk karya sastra, pendidikan dan karya seni, yang dimana budaya tinggi ini sering diminati oleh para kaum-kaum elit, sedangkan budaya populer ini berfokus pada hiburan yang memiliki sifat yang dapat diakses oleh semua jenis dalam kalangan masyarakat. Sehingga, dengan timbulnya berbagai bentuk budaya populer ini menimbulkan suatu kemungkinan suatu negara dapat mencapai tujuannya dan mendapatkan akses di negara lain lebih bebas dalam mengemukakan pendapat, ekspresi dan mudah untuk terus saling menjalin hubungan baik dan selalu berdamai.¹¹

1.1.2 Diplomasi Budaya

Diplomasi budaya menurut ahli *Milton Cummings* adalah sebagai sebuah pertukaran ide, seni, budaya, pendidikan dan informasi

¹⁰ Theodora Grace Celine Matutina (2020). Diplomasi Publik Korea Selatan Pasca Pencabutan Larangan Hallyu Di Tiongkok (2017-2019). diakses dari https://elibrary.unikom.ac.id/eprint/3400/8/Theodora%20Grace%20Celine%20Matutina_Bab%202.pdf pada tanggal 7 Agustus 2024

¹¹ Fisilia Nefrika Runtunuwu (2023). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia di Jepang tahun 2017-2021. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/9849.pdf> diakses pada 17 November 2023

serta aspek kebudayaan lainnya. Tujuan diplomasi budaya ini untuk menjaga sikap saling pengertian antara satu negara dengan negara lainnya maupun masyarakatnya dalam mempromosikan dan melindungi kepentingan nasional.¹²

Diplomasi budaya bukan hanya dapat dilakukan oleh kalangan dan lembaga seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah ataupun non-pemerintah. Akan tetapi, dalam penerapannya diplomasi budaya ini dapat dilakukan dengan kelompok-kelompok, individu, dan masyarakat yang termasuk dalam negara itu sendiri.¹³

Dalam literatur seorang Simon Mark yang berjudul *A Greater Role for Culture Diplomacy*, dibagi atas 4 kategori elemen dasar dalam sebuah diplomasi budaya sebagai berikut.

1. *Actors and Government Involment* (aktor dan keterlibatan pemerintah)

Diplomasi budaya dilakukan untuk mendukung tujuan kebijakan luar negeri pemerintah atau diplomasinya, pemerintah berperan untuk mengimplementasikan citra bangsa ke negara luar.

2. *Objectives* (Tujuan)

¹² Nailaamalia (2020). *Apa yang dimaksud diplomasi budaya ?*. diakses dari Dictio. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-diplomasi-budaya/126087/2> pada 18 November 2023

¹³ Fisilia Nefrika Runtunuwu (2023). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia di Jepang tahun 2017-2021*. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/9849.pdf> diakses pada 17 November 2023

Diplomasi budaya dilakukan dengan berbagai tujuan, pemerintah sendiri melakukan diplomasi budaya untuk mencapai kesepahaman bersama, memerangi etnosentrisme, stereotip serta mencegah terjadinya konflik. Diplomasi budaya memiliki tujuan dengan hubungan dua arah atau timbal balik tetapi pada praktiknya tidak bersifat timbal balik. Tujuan diplomasi budaya juga untuk memajukan kepentingan perdagangan, diplomatik, politik, ekonomi, menyatukan kelompok diaspora, dan menjaga hubungan bilateral antara negara.

3. *Activities* (Kegiatan)

Diplomasi budaya yang menggabungkan dan melibatkan berbagai kalangan seperti pelaku seni, pelajar, masyarakat, dan kalangan elit yang akan melakukan diplomasi budaya dengan menyalurkan karyanya baik dalam maupun luar negeri, menerima beasiswa keluar negeri, diadakannya festival budaya dari luar negara maupun sebaliknya. Kemudian aktivitas budaya tidak lagi terbatas pada kalangan elit tetapi ditargetkan untuk kegiatan budaya yang lebih luas.

4. *Audiences* (Khalayak)

Diplomasi budaya dilakukan dengan menasar pada khalayak di negara lain dengan melakukan diplomasi budaya disuatu

negara juga memasukkan manifestasi aktivitas budaya negara lain kedalam negeri.¹⁴

1.2 Telaah Pustaka

Dalam penulisan karya ini, penulis mengumpulkan informasi dari penelitian yang telah dilakukan lebih dahulu, dan menjabarkan poin letak perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh penelitian Fisilia Nefrika Runtunuwu (2023) dalam judulnya “*Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya di Jepang Tahun 2017-2021*”.¹⁵ Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh dari Rumah Budaya Indonesia terhadap budaya Jepang, melalui Diplomasi Kebudayaan pada periode 2017-2021. Dengan menggunakan konsep diplomasi kebudayaan dan konsep *Soft Power*. Teori yang dipakai adalah teori Diplomasi Publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Rumah Budaya Indonesia di Jepang dapat membawa pengaruh baik terhadap Indonesia dan juga Jepang.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, karena pertama dalam penelitian tersebut menggunakan teori diplomasi publik sedangkan dalam penelitian saya tidak menggunakan teori Diplomasi Publik, Kemudian dalam penelitian tersebut menganalisis bagaimana pengaruh dari Rumah Budaya Indonesia terhadap budaya Jepang sedangkan saya

¹⁴ Mark, Simon. (2009). *A Greater Role for Culture Diplomacy*

¹⁵ Fisilia Nefrika Runtunuwu. (2023). *Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Jepang tahun 2017-2021*.
<https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/9849.pdf> diakses pada tanggal 17 November 2023

fokus menganalisis bagaimana upaya Indonesia dalam pengimplementasian Rumah Budaya Indonesia di Jepang.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh penelitian Asep Kamaluddin (2019) dalam judulnya "*Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) Periode 2017-2019*".¹⁶ Penelitian ini menganalisis Implementasi Diplomasi kebudayaan Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) Periode 2017-2019. Di era sekarang ini, kebudayaan telah menjadi isu penting yang patut untuk dibicarakan. Selain sebagai identitas nasional suatu negara, kebudayaan juga dijadikan sebagai instrumen untuk mencapai kepentingan nasional negara. Penelitian ini menggunakan konsep Diplomasi Budaya dan konsep Rumah Budaya. Dengan menggunakan teori Diplomasi, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Rumah Budaya ini berpengaruh terhadap citra positif negara Indonesia dan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara melalui wisatawan

Jurnal ini dijadikan sebagai tinjauan pustaka karena penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan 1 konsep Diplomasi Budaya dan 1 konsep yang berbeda, kemudian penelitian ini menggunakan teori Diplomasi sedangkan dalam penelitian saya tidak menggunakan teori diplo-

¹⁶ Kamaluddin, A (2019). Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) Periode 2017-2019. Jurnal Diplomasi dan Kajian Internasional. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=%2C5&q=diplomasi+budaya+indonesia+di+rumah+budaya+indonesia+melalui+&btnG=#d=gs_qabs&t=170010557056%u=%23p%3D9ME85ORv_SQJ pada tanggal 17 November 2023

masi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang saya lakukan karena dalam penelitian ini menganalisis Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) Periode 2017-2019. Sedangkan dalam penelitian saya menganalisis bagaimana upaya Indonesia dalam mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang dengan tahun analisis yang berbeda yaitu 2017-2023.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh penelitian Annisa Firdausi (2021) dalam judulnya "*Diplomasi Budaya Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia*".¹⁷ Penelitian ini menganalisis mengapa Indonesia melakukan diplomasi kebudayaannya di Jepang dan untuk mengetahui apa kepentingan Indonesia dalam diplomasi kebudayaan di Jepang dan dapat mengamati diplomasi kebudayaan Indonesia di Jepang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari skripsi, jurnal website, penelitian ini juga dibantu dengan metode wawancara. Konsep yang digunakan adalah konsep Diplomasi, Diplomasi Kebudayaan, dan Diplomasi Publik, Dan Juga Konsep Kepentingan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis menyimpulkan bagaimana kerjasama Indonesia dengan Jepang melalui diplomasi kebudayaan Rumah Budaya Indonesia di Jepang, serta dapat menganalisa mengenai Indonesia melakukan kegiatan diplomasi kebudayaan demi kepentingan nasional dan kepentingan lain-lainnya, sehingga Jepang mau untuk bekerjasama dengan Indonesia dan Indonesia dapat diterima baik oleh Jepang.

¹⁷ Annisa Firdausi (2021). Diplomasi Budaya Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58281.pdf> diakses pada tanggal 2 Agustus 2024

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang saya lakukan karena dalam penelitian ini meneliti mengapa Indonesia melakukan diplomasi kebudayaannya di Jepang, Sedangkan penelitian yang saya lakukan menganalisis Bagaimana Upaya Indonesia Dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang. Dengan menggunakan konsep Diplomasi Budaya dan *Soft Power*. Sedangkan dalam penelitian tersebut tidak menggunakan konsep *Soft Power*. Dalam hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang saya lakukan karena dalam hasil penelitian tersebut Indonesia melakukan kegiatan diplomasi kebudayaan demi kepentingan nasional dan kepentingan lain-lainnya, sehingga Jepang mau untuk bekerjasama dengan Indonesia dan Indonesia dapat diterima baik oleh Jepang. Sedangkan hasil penelitian saya adalah upaya Indonesia dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang berhasil dalam proses pengimplementasiannya.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Muhsinah Afifah dengan judul “*Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Jepang Melalui Rumah Budaya*”.¹⁸ Penelitian ini menganalisis bagaimana upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui program Rumah Kebudayaan Indonesia. Program-program tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu *Culture Diplomacy*, *Exchange Diplomacy*, dan *International Broadcasting*. Dengan menggunakan teori Diplomasi Publik dan gagasan Diplomasi Budaya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam

¹⁸ Muhsinah Afifah (2024). *Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Jepang Melalui Rumah Budaya*, Jom Fisip vol. 11 : Edisi 1 Januari-Juni 2024. Hlm 2. Pada tanggal 22 Agustus 2024

penguatan diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Jepang berhasil meningkatkan kesan dan minat positif masyarakat Jepang terhadap budaya Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian saya lakukan karena dalam penelitian tersebut meneliti bagaimana upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui program-program Rumah Kebudayaan Indonesia. Sedangkan penelitian saya menganalisis bagaimana pengimplementasian Rumah Budaya Indonesia di Jepang dengan menggunakan konsep Diplomasi Budaya dan konsep *Soft Power*. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan teori Diplomasi Publik.

BAB III

GAMBARAN UMUM HUBUNGAN INDONESIA-JEPANG DAN RUMAH BUDAYA INDONESIA DI JEPANG

3.1 Hubungan Indonesia dan Jepang

Jepang adalah sebuah negara kesatuan yang bersistem parlementer dengan berbentuk monarki konstitusional dan juga termasuk dalam negara kepulauan di Asia Timur. Dimana letak negara Jepang ini berada di ujung Barat Samudera Pasifik, di sebelah Timur laut Jepang, Negara Jepang ber-

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rumah Budaya Indonesia dalam pengimplementasiannya di Jepang sangatlah penting dan memiliki banyak potensi besar bagi Negara Indonesia itu sendiri maupun Negara Jepang. Dimana Rumah Budaya Indonesia ini menjadi alat sebagai penghubung antara kedua negara dalam kerjasamanya di bidang budaya, dalam kerjasama kedua negara masing-masing memiliki potensi untuk bisa di jadikan alat dalam kerjasamanya. Seperti diketahui bahwa dimana Indonesia memiliki beragam budaya dan ciri khas adat-istiadat yang sangat kental yang diwariskan dari nenek moyang terdahulu hingga saat ini masih di jaga dan diwariskan sebagai warisan untuk anak cucu. Tak kalah jauh berbeda dengan Negara Indonesia, Jepang yang juga memiliki ciri khas budaya yang unik-unik dan berbagai macam sehingga Jepang juga menjadi negara yang kaya akan budaya dan adat-istiadat layaknya Indonesia.

Indonesia dan Jepang adalah dua negara yang memiliki sejarah panjang dalam proses kemerdekaan Indonesia. Jepang adalah negara yang telah menja-

jah Indonesia selama 3,5 tahun hingga kemerdekaan Indonesia yang di umumkan pada tanggal 17 Agustus 1945 itu menjadi pertanda kemerdekaan Indonesia. Sejak penjajahan telah berakhir, Negara Jepang telah menjadi salah satu negara yang citranya telah buruk di mata Negara Indonesia sehingga hal tersebut menjadi tantangan bagi negara Jepang untuk mengubah asumsi negara Indonesia dalam mencap buruk negara Jepang itu sendiri. Sehingga hal inilah yang menggugah Jepang agar negara Jepang citranya kembali baik adalah dengan mulai membangun hubungan kerjasama dengan Indonesia. Langkah yang di ambil Jepang adalah dengan memulai kerjasama dalam bidang pendidikan dan budaya.

Dalam bidang pendidikan dan budaya itu sendiri melalui salah satu program Rumah Budaya Indonesia sebagai alat penghubung kedua negara dan kini Rumah Budaya Indonesia telah diterima dan mulai di kembangkan dan di perkenalkan khususnya penduduk lokal Jepang maupun para wisatawan Jepang. Indonesia juga telah mengenalkan dan mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia melalui berbagai cara program dan beberapa aspek dalam perkembangannya di Jepang. Program RBI itu sendiri di mancanegara adalah *Indonesian Culture Expression, Indonesian Culture Learning, Indonesian Culture Advocacy and Promotion*. Sedangkan dalam proses pengenalan dan pengimplementasiannya di Jepang melalui 6 Cara yaitu : Melakukan Pagelaran *Indonesian Day's*, Melakukan Pameran Batik, Melakukan Pelatihan Budaya, Alat Musik Tradisional dan Seni Tari, Melakukan Pagelaran *Indonesian Visit*, Melakukan *Workshop Online*, Melakukan *International Broadcasting*. Dengan

demikian perkembangan RBI di Jepang dapat meningkat dan mengalami perkembangan pengunjung Jepang ke Indonesia sehingga dapat terimplementasi melalui program dan upayanya.

5.2 Saran

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diambil dari pembahasan mengenai Upaya Indonesia dalam Mengimplementasikan Rumah Budaya Indonesia di Jepang. Dapat disimpulkan bahwa Indonesia dapat membawa pengaruh dan perubahan besar bagi Negara Jepang dan begitupun sebaliknya. Dengan melalui RBI Indonesia dapat meningkatkan dan memperkenalkan budayanya ke dunia internasional hingga di kenal dunia dan dapat membangun relasi yang lebih luas dengan negara lain. Sehingga dengan demikian citra Negara Indonesia lebih di kenal dunia melalui budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Mark, Simon. (2009). *A Greater Role for Culture Diplomacy*

Yahya A. Muhaimin, *Bisnis dan Politik Kebijakan Ekonomi Indonesia 1950-1980*, h. 52.

Sumber Jurnal :

Astra, C. (2021). World Economic Forum, "The Travel Tourism Development Index 2021,". hal. 88.

Ayu, N., W., Halimah., T., Ajeng., Pr., S., Yunita., P. , Abdi., W.,(2024). "Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia". *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4 (3), 16869-16880, 2024. Pada 7 Agustus 2024

Kamaluddin, A (2019). Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) periode 2017-2019. *Jurnal Diplomasi dan Kajian Internasional*. Vol. 2 No. 02. 28-44.

Mike, F. (2019). World Economic Forum, "The Travel Tourism Competitiveness Report 2019," hal. 107

Muhsinah Afifah, (2024). Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Jepang Melalui Rumah Budaya, *Jom Fisip* vol. 11 : Edisi 1 Januari-Juni 2024. Hlm 2.

Sari, Ni Kadek Yuliana et all, "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui RBI Dalam Menanamkan Citra Positif Di Jepang Pada Tahun 2017-2020"

Theodora, G, C, M. (2020). Diplomasi Publik Korea Selatan Pasca Pencabutan Larangan Hallyu Di Tiongkok (2017-2019). diakses dari https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3400/8/Theodora%20Grace%20Celine%20Matutina_Bab%202.pdf pada tanggal 7 Agustus 2024

Yanyan M Yani, Elnovani Lusiana. (2018). *Soft Power dan Soft Diplomacy*,
Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam. Vol. 14 No. 2.

Sumber Skripsi :

Annisa Firdausi, (2021). Diplomasi Budaya Indonesia di Jepang melalui Rumah Budaya Indonesia

Fisilia Nefrika Runtuuwu, (2023). Diplomasi Budaya Indonesia melalui Rumah Budaya di Jepang Tahun 2017-2021.

Geni Manisa Bendri (2022). Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia Di Jepang.

Sumber Website :

ANTARA News (2023) KBRI-Hideo Tokyo gelar pameran seni budaya Indonesia. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/3691173/kbri-hideo-tokyo-gelar-pameran-seni-budaya-indonesia>. Pada 14 Oktober 2024

BADAN PUSAT STATISTIK (2024). Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Kunjungan), 2021-2023. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgyMSMy/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html>. Pada tanggal 24 Oktober 2024

Batik Workshop," Atdikbud Tokyo Atase Pendidikan Dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Diakses dari <https://atdikbudtokyo.kemdikbud.go.id/2020/10/03/batik-workshop/> pada tanggal 14 Oktober 2024

BOLA.COM (2021). *Pengertian Budaya, ciri, fungsi, unsur, dan contohnya yang ada di Indonesia*. diakses pada <https://www.bola.com/ragam/read/4529769/pengertian-budaya-ciri-fungsi-unsur-dan-contohnya-yang-ada-di-indonesia?page=3> pada 17 November 2023.

Bappenas. “Pengembangan Kebudayaan Yang berlandaskan Pada Nilai-Nilai Luhur”. https://www.bappenas.go.id/files/7913/5228/2106/bab-3__20090202204616__1756__4.pdf. Diakses pada 6 Agustus 2024

BADAN PUSAT STATISTIK (2002-2016) Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2002-2016. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/05/1366/luas-daerah-dan-jumlah-pulaumenurutprovinsi-2002-2016.html> Diakses pada 6 September 2024

Berita Negara (2014) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2014 Tentang Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan Indonesia di Luar Negeri, 1405 (2014), 1–5. Diakses dari <<https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteripendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/>>. Pada tanggal 15 September 2024

Eramuslim. Puncak Acara Indonesia Day di Jepang, Pagelaran Seni-Budaya Untukmu Indonesia. Diakses dari <https://www.eramuslim.com/berita/info-umat/puncak-acara-indonesia-day-di-jepang-pagelaran-seni-budaya-untukmu-indonesia/>. Pada tanggal 14 Oktober 2024

IDN TIMES (2018). Ini Keseruan Dari Festival Indonesia 2018 di Tokyo. Diakses dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/zulfahgoenawan/keseruan-festival-indonesia-di-jepang-csc>. pada tanggal 22 September 2024

Info Publik (2018). Festival Indonesia di Jepang Rayakan Hubungan Diplomatik Kedua Negara. Diakses dari <https://infopublik.id/read/282964/festival-indonesia-di-jepang-rayakan-hubungan-diplomatik-kedua-negara.html>. Pada tanggal 22 September 2024

Info Publik. <http://infopublik.id/read/71315/indonesia-akan-bangun-rbi-di-10-negara.html> diakses pada 6 September 2024 diakses pada 6 September 2024

KBRI Tokyo (2017). Peresmian “Rumah Budaya Indonesia” diakses dari <http://atdikbudtokyo.com/2017/08/19/peresmian-rumah-budaya-indonesia-kbri-tokyo-19-agustus-2017/>. Pada tanggal 22 September 2024

- Kompasiana (2018). Hubungan Diplomatik antara Indonesia dengan Jepang dalam Bidang Pendidikan. diakses dari <https://www.kompasiana.com/zilfi/5a92349acaf7db0ea80dec33/hubungan-diplomatik-antara-indonesia-dengan-jepang-dalam-bidang-pendidikan>. Pada tanggal 6 Oktober 2024
- Kompasiana. (2022). *Program Rumah Budaya Indonesia (RBI) Tokyo Mendorong Diplomasi Indonesia*. diakses dari <https://www.kompasiana.com/alissaank/628b566bbb448669f07bdf2/program-rumah-budaya-indonesia-rbi-tokyo-mendorong-diplomasi-indonesia>. pada 16 November 2023.
- Keken Frita Vanri. Pers Dalam Peristiwa Malari 1974. diakses dari <http://www.scribd.com/doc/46642948/Pers-Dalam-Peristiwa-Malari-1974>. pada tanggal 7 Agustus 2024
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014) “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2014 Pasal 2”, diakses dari <https://peraturan.go.id/files/bn1405-2014.pdf> pada 8 Agustus 2024
- Kumparan (2024). Rumah Budaya Indonesia: Revolusi Diplomasi Budaya Indonesia di Era Digital. Diakses dari https://kumparan.com/75_-gabriella-audrey?utm_source=amp. Pada tanggal 6 September 2024
- Lalu Rangera, (2014). Kerjasama Indonesia-Jepang <http://www.slideshare.net/genokgagah/k-30117551>. Diakses pada 7 Agustus 2024
- Liputan6 (2017). Kelompok Budaya RI Buka Festival di Jepang diakses dari <http://liputan6.com/global/read/3050098/kelompokbudaya-ri/buka-festival-di-jepang> diakses pada tanggal 23 September 2024
- Liputan6 (2017). Kelompok Budaya RI Buka Festival di Jepang. Diakses dari <http://liputan6.com/global/read/3050098/kelompokbudaya-ri/buka-festival-di-jepang> diakses pada tanggal 22 September 2024
- Mohammad Wildan (2017) Pengembangan Rumah Budaya Indonesia”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumahbudaya-indonesia/> di akses pada 9 September 2024
- Nailaamalia (2020). *Apa yang dimaksud dengan Diplomasi Budaya?* diakses dari Dictio <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-diplomasi-budaya/126087/2>. pada 18 November 2023.

- NRM NEWS ON (2014) Kemendikbud Gagas Rumah Budaya Indonesia sebagai Diplomasi Budaya di Dunida Internasional. Diakses dari <https://nasionalisrakyatmerdeka.wordpress.com/2014/03/13/kemdikbud-gagas-rumah-budaya-indonesia-sebagai-diplomasi-budaya-di-dunia-internasional/> pada tanggal 6 September 2024
- Okezone Lifestyle (2014) Indonesia Siapkan Rumah Budaya di 10 Negara. di akses dari <https://lifestyle.okezone.com/read/2014/03/12/407/953968/indonesia-siapkan-rumah-budaya-di-10-negara> pada 12 September 2024
- Pakarena Workshop," Atdikbud Tokyo Atase Pendidikan Dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Diakses dari <https://atdikbudtokyo.kemdikbud.go.id/2020/12/05/pakarena-workshop/>. pada tanggal 14 Oktober 2024
- republika co.id (2014) Indonesia Bangun Rumah Budaya di 10 Nega-ra. Diakses dari <https://news.republika.co.id/berita/n2bw11/indonesia-bangun-rumah-budaya-di-10-negara>. Pada tanggal 21 Agustus 2024
- Rumah Budaya Indonesia (2015). Rumah Budaya Indonesia. <http://rumahbudayaindonesia.sg/> diakses pada 6 September 2024
- RBI: Musik Pop Indonesia," Atdikbud Tokyo Atase Pendidikan Dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Diakses dari <https://atdikbudtokyo.kemdikbud.go.id/2020/07/11/rbi-musik-pop-indonesia/>. Pada tanggal 14 Oktober 2024
- Rumah Budaya Indonesia 'Workshop Tari Jawa," Atdikbud Tokyo Ataxe Pendidikan Dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Diakses dari <https://atdikbudtokyo.kemdikbud.go.id/2019/07/20/rumah-budaya-indonesia-workshop-tari-jawa/> pada tanggal 14 Oktober 2024
- Tanti Yulianingsih (2017). Kelompok Budaya RI Buka Festival di Jepang. Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/3050098/kelompok-budaya-ri-buka-festival-di-jepang>. Pada tanggal 22 September 2024
- Tentang Kami (2019). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, "Tentang Direktorat Jenderal Kebudayaan", <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/tentang-kami/>. diakses pada 6 September 2024
- UNESCO, K. (2016). *Memperkenalkan 'Rumah Budaya Indonesia' di Belanda. KWsRI UNESCO Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO.*

diakses dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/merupakan-rumah-budaya-indonesia-di-belanda/>. pada 19 November 2023.

Viva.co.id (2015). *Memperkenalkan 'Rumah Budaya Indonesia' di Belanda*. diakses dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/memperkenalkan-rumah-budaya-indonesia-di-belanda/>. pada 19 November 2023.

Visit Bali," Azdikbud Tokyo Atase Pendidikan Dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Diakses dari <http://atdikbudtokyo.kemdikbud.go.id/2021/03/13/visit-bali/> pada tanggal 14 Oktober 2024

Visit Semarang." Atdikbud Tokyo Atase Pendidikan Dan Kebudayaan KBRI Tokyo, Diakses dari <http://atdikbudtokyo.kemdikbud.go.id/2021/05/22/visit-semarang/>. Pada tanggal 14 Oktober 2024

Wikipedia (20) Jepang-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Di akses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jepang>. Pada 7 Agustus 2024